

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Menurut Ali (1984, hlm.54) bahwa 'metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Ali (1983, hlm.120) yang dimaksud metode deskriptif adalah metode penelitian yang tidak hanya menyajikan data, mengumpulkan, dan menyusunnya, tetapi pembahasannya lebih lanjut, yaitu analisis dan interpretasi tentang arti data yang ada dengan maksud untuk menjelaskan permasalahannya.

Metode survey menurut Tika (2005, hlm.6) suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu bersamaan. Data ini dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap yang diteliti.

Menurut Sumaatmadja (1988, hlm.89) Konsep konsep yang akan dibahas pada pasal penelitian metodologi penelitian geografi ini yaitu tentang langkah langkah penelitian, perumusan dan pernyataan masalah, perumusan tujuan penelitian, penyusunan hipotesa, teknik pengumpulan data, penarikan sampel, analisa dan interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

1. Objek penelitian

Pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Ada beberapa persoalan yang perlu untuk kita pahami supaya dapat menentukan serta menyusun objek penelitian di dalam metode penelitian dengan baik yaitu berhubungan dengan apa itu objek penelitian di dalam penelitian. Selain itu apa saja objek penelitiannya dan juga kriteria seperti apa yang bisa dijadikan objek dari penelitian yang kita lakukan.

Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi seluruh lokasi *Factory outlet* yang tersebar di ruas jalan di Kota Bandung selain itu objek penelitian

lain adalah para pengunjung yang sedang berkunjung ke *Factory Outlet* di Kota Bandung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Riduwan (2007, hlm.55) adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan batasan diatas peneliti menggunakan :

a. populasi wilayah

Meliputi seluruh wilayah yang dimanfaatkan sebagai *Factory Outlet* di Kota Bandung yang berjumlah 48 *Factory Outlet*.

Tabel 3.1 Jumlah *Factory Outlet* di Kota Bandung Tahun 2014

No	Nama Jalan	Jumlah <i>Factory outlet</i>
1	Jalan Ir. H. Juanda	15
2	Jalan Dr Setiabudi	4
3	Jalan L.R.E Martadinata	12
4	Jalan Cihampelas	6
5	Jalan Merdeka	2
6	Jalan Diponegoro	1
7	Jalan Sumatera	1
8	Jalan Sukajadi	1
9	Jalan Pasirkaliki	1
10	Jalan Cemara	1
11	Jalan LME Nurtanio Padjajaran	1
12	Jalan Otten	1
13	Jalan Soekarno Hatta	1
14	Jalan terusan Buah Batu	1
	JUMLAH	48

b. populasi pengunjung

Meliputi seluruh pengunjung atau wisatawan yang mengunjungi *Factory Outlet* yang berada di Kota Bandung

2.Sampel

Sampel menurut Riduwan (2007, hlm.56) adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* menurut Yunus (2010, hlm. 305) menyatakan bahwa *Accidental sampling* adalah,

“Jenis teknik yang hanya dapat dilakukan apabila peneliti tidak mengetahui sampling frame dan sulit menemukan atau menemui anggota populasi yang dapat dipilih menjadi anggota sampel sehingga untuk maksud memperoleh gambaran mengenai populasi, peneliti memutuskan untuk memilih siapa saja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dapat ditemui”.

Menurut Usman dan Akbar (2006, hlm.47), “Teknik sampling kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai”. Namun kelemahan dari teknik ini adalah hasil penelitian yang dilakukan tidak dapat digeneralisasikan pada kasus yang terjadi di tempat lain sehingga kesimpulan dari penelitian cenderung terelokasikan di tempat penelitian.

Berdasarkan pertimbangan, serta pemantauan lapangan, sampel pengunjung dalam penelitian ini adalah siapa saja memiliki kesempatan mengisi kuisioner dan mengisi data yaitu pengunjung yang berkunjung ke *Factory outlet* di Kota Bandung. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden). Peneliti hanya membatasi jumlah sampel sebanyak 100 responden, maka setiap yang berkunjung ke *factory outlet* di Kota Bandung yang dijadikan responden.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, penulis berpedoman pada Nasution (1991, hlm.135) yang berpendapat bahwa: ‘Mutu penelitian

tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya’.

C. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah Analisis Persebaran *Factory Outlet* di Kota Bandung. Maka kali ini peneliti akan menguraikan definisi operasionalnya yaitu.

1. Persebaran

Persebaran artinya bahwa gejala, kenampakan, dan masalah yang terdapat di ruang muka bumi persebarannya sangat bervariasi. Ada yang tersebar secara merata, bergerombol di wilayah-wilayah tertentu, ataupun sama sekali tidak merata. Persebaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persebaran dalam hal pola dan bagaimana penyebaran tempat perbelanjaan dengan menggunakan sistem pemetaan dan analisis deskriptif. Seperti *Factory Outlet* di Jalan Riau yang terlihat cukup berjajar di sepanjang ruas jalan, ada yang tersebar secara berdempetan dan bergerombol dalam satu area jalan, adapula yang menyebar artinya tidak berada dalam ruas jalan yang sama. Dalam penelitian ini ingin dijelaskan mengenai faktor apa yang menyebabkan terjadinya persebaran *Factory Outlet* di Kota Bandung. Dalam kaitannya dengan motivasi berkunjung untuk datang ke *Factory Outlet* yang ada di Kota Bandung menyebabkan adanya faktor yang menyebabkan persebaran *Factory Outlet* di Kota Bandung dipengaruhi oleh keputusan berkunjung wisatawan.

2. *Factory Outlet* di Kota Bandung

Factory Outlet dalam penelitian ini adalah seluruh *Factory Outlet* yang berada di Kota Bandung. Dalam hal ini aspek yang digunakan terkait dengan faktor faktor yang mempengaruhi keberadaan *Factory Outlet* seperti Kondisi Jalan, topografi, dan sarana pendukung lainnya serta faktor pendukung dari masyarakat bahkan pemerintah. *Factory outlet* merupakan salah satu bagian dari aktivitas wisatawan ketika berkunjung ke Bandung

dan merupakan atraksi wisata dalam memenuhi kebutuhan berbelanja produk pakaian atau bahkan sekedar berkunjung dan melepaskan rutinitas kehidupannya.

3. Daya Tarik dan Motivasi pengunjung

Daya tarik dan Motivasi pengunjung dalam penelitian digunakan sebagai tolak ukur kunjungan ke *factory outlet* di Kota Bandung. Seperti diketahui bahwa salah satu daya tarik wisata di Kota Bandung ini adalah menjamurnya *Factory Outlet* dan industri industri yang bergerak dibidang fashion, sehingga contohnya adalah ketika akhir pekan Kota Bandung akan didatangi wisatawan dari luar kota terutama Jakarta. Dengan kondisi seperti ini terlihat bahwa *Factory Outlet* yang ada di Kota Bandung tersebut memiliki ciri khas yang menjadi daya tarik dan motivasi pengunjung untuk datang. Motivasi pengunjung memang datang dari diri sendiri sehingga banyak faktor yang menentukan tingkat pengunjung untuk datang dengan berbagai macam motivasinya, tetapi motivasi pun hadir karena adanya faktor penarik dari luar termasuk kaitannya dengan *factory outlet* yang menjadi faktor penarik pengunjung bisa karena harga atau jenis produk.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam macam nilai atau beberapa kategori (Bambang Soewarno, 1987,hlm.51-52).Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal artinya variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator penelitian yang menjadi kerangka acuan pengambilan data lapangan. Sedangkan indikator penelitian ini adalah.

Tabel 3.2 Variabel penelitian

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN
1. Persebaran	Indeks tetangga terdekat
2. Kesesuaian Rencana Tata Ruang Kota Bandung	Peta Existing Factory Outlet
	Peta Rencana Tata Ruang Kota Bandung
3. Daya Tarik	Bentuk Bangunan <i>factory outlet</i>
	Keterjangkauan Harga produk
	Keberagaman produk
	Kelengkapan Fasilitas <i>factory outlet</i>
4. Motivasi Pengunjung	Kebutuhan
	Hobi berbelanja
	Menghilangkan stress

E. Instrumen Penelitian

Sugiono (2011, hlm.349) mengatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang akan diteliti baik itu dalam meneliti fenomena alam atau fenomena sosial. Instrumen penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang valid.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang bersifat tertutup namun memiliki pengaruh besar dalam mengukur suatu indikator dalam penelitian. Sebelumnya instrumen ini merupakan alat bantu berupa angket dalam bentuk kisi kisi instrumen penelitian di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator penelitian	Sub Indikator penelitian	Jenis instrumen	No pertanyaan	Sasaran instrumen
Analisis Persebaran Factory Outlet di Kota Bandung	Identitas pengunjung	-	Angket	1,2,3,4,5	Pengunjung FO
	Pola persebaran	Indeks penyebaran tetangga terdekat		-	
				-	
	Daya Tarik	a. Bentuk Bangunan FO b. Keberagaman Produk c. Keterjangkauan Harga d. Kelengkapan Fasilitas FO	Angket	6,7,8,9,10,11,12 13,14	Pengunjung FO
					Pengunjung FO
					Pengunjung FO
	Motivasi Pengunjung	Kebutuhan Berbelanja	Angket	15,16,17,18,19, 20,21	Pengunjung FO
		Hobi	Angket		Pengunjung FO
		Menghilangkan Stress	Angket		Pengunjung FO
Kepuasan dan Kenyamanan		Angket			

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memecahkan masalah penelitian adalah :

1. Data primer

a. Observasi lapangan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2007, hlm.104). Dalam observasi lapangan ini yang

dilakukan adalah mengumpulkan data data yang akan menjadi acuan untuk dihitung dalam analisis seperti jumlah *Factory Outlet* di Kota Bandung selanjutnya jarak antar *Factory Outlet* tersebut, dan pengamatan langsung kondisi jaringan jalan yang akan mempengaruhi aksesibilitas dan daya dukung wisawatan.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan penggunaan (Riduwan, 2007, hlm.99). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Arikunto,103, hlm.2005). Dalam penelitian ini persebaran angket akan dilakukan terhadap pengunjung yang mengunjungi *Factory Outlet* yang ada di Kota Bandung dengan cara random artinya setiap pengunjung yang datang dipilih secara acak.

2. Data sekunder

a. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto foto, film documenter, data yang relevan penelitian (Riduwan,2007, hlm.105). Dalam penelitian ini kegiatan dokumentasi yang akan dilakukan adalah laporan kegiatan penelitian di lapangan serta foto foto observasi dilapangan yang akan dilampirkan dalam lampiran. Data lain yang diperlukan adalah data perda Kota Bandung dan Monografi Kota Bandung.

b. Studi literature atau kepustakaan

Tujuannya untuk mendapatkan konsep konsep dan teori teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan sehingga diperoleh keterkaitan antara tujuan. Studi literatur yang digunakan adalah landasan landasan teori yang

memperkuat penelitian ini sehingga acuan acuan yang diperhitungkan di lapangan adalah berdasarkan teori yang sudah ada.

c. Peta Parameter

Peta parameter disini adalah peta dasar yang dijadikan acuan dalam penelitian kedepannya, seperti Citra, Peta RBI, RTRW. Citra yang digunakan adalah citra landsat Quickbird dengan ketelitian yang baik sehingga dapat dijadikan acuan untuk menganalisis secara keruangan, selanjutnya Peta RBI yang digunakan merupakan *overlay* dari Peta RBI lembar Bandung, Ujungberung, Lembang serta Cimahi, dan adapun salahsatunya adalah peta RTRW Kota Bandung tahun 2011-2031.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk yaitu mengubah data yang bersifat mentah menjadi data yang lebih halus sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap awal pengolahan data tersebut yaitu persiapan dan pengecekan data data yang sudah didapatkan dari data awal hingga data lapangan. Selanjutnya menyusun data data tersebut atau data data yang akan digunakan untuk dilanjutkan kedalam tahap proses analisis. Tahap tersebut dilakukan karena proses awal dalam memasuki tahap selanjutnya yaitu tabulasi, Dimana tabulasi data dilakukan dengan melakukan penyusunan data dan analisis data ke dalam bentuk Tabel dengan kategori yang telah ditentukan. Langkah yang terakhir yaitu data di tabulasikan serta di analisis untuk memberikan gambaran terhadap data atau informasi yang didapat dari para responden yang dijadikan sampel penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis sebuah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian maka dilakukan analisis data dan untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik presentase untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

n = Jumlah

f = Frekuensi

100% = bilangan konstan

Hasil perhitungan yang dihasilkan dengan menggunakan teknik presentase berupa presentase. Hasil perhitungan berupa presentase tersebut digunakan untuk mempermudah penafsiran dan pengumpulan data sementara. Sebagai parameter, penulis memilih parameter yang digunakan oleh Arikunto Suharsimi (1990, hlm.57) sebagai berikut :

0%	=	Tidak ada
1-24%	=	Sebagian kecil
25-49%	=	Kurang dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
51-74%	=	Lebih dari setengahnya
75-99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metodegabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif, mengadopsi analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour analysis*). Lebih jelasnya jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Metode Pola Persebaran Indeks Tetangga Terdekat

Selanjutnya untuk menghitung pola persebaran yaitu Indeks penyebaran tetangga terdekat dengan rumus :

$$T = \frac{\overline{Ju}}{\overline{Jh}}s,$$

Keterangan :

T : indeks penyebaran tetangga terdekat,

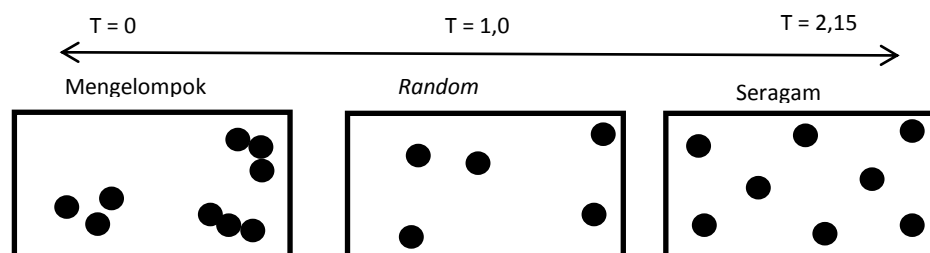
\bar{ju} : jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangganya yang terdekat

\bar{jh} : Jarak rata-rata yang diperoleh andaikata semua titik mempunyai pola random.

\bar{jh} diukur dengan $\frac{1}{2\sqrt{p}}$,

P merupakan kepadatan titik dalam tiap kilometer persegi yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam kilometer persegi (A) sehingga menjadi $\frac{N}{A}$.

Apabila $T=0$ maka pola persebaran itu mengelompok, apabila $T = 1,0$ maka pola persebaran itu acak, dan apabila $T = 2,15$ maka pola persebaran itu seragam atau teratur (Hadisumarno dan Bintarto, 1991, hlm. 75-76). Analisis persebaran area berkumpul dilakukan dengan indeks penyebaran tetangga terdekat. Area berkumpul merupakan fitur *polygon*, sehingga harus dikonversi menjadi fitur titik terlebih dahulu untuk menganalisis persebarannya. Konversi titik *polygon* menjadi fitur titik dilakukan dengan menentukan titik tengah berdasarkan perpotongan garis pada masing-masing sudut atau jika area berkumpul tersebut berbentuk lingkaran, maka pengambilan titik tengah berdasarkan ujung dari jari-jari lingkaran yang berada di dalam lingkaran.



Gambar 3.1

Ilustrasi Pola Persebaran

Sumber: Bintarto dan Surastopo (diolah), 1991: 76.

b. Skala Likert

Perhitungan kepuasan wisatawan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2007, hlm. 27) merupakan

suatu skala yang digunakan untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. sehingga baik untuk diterapkan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis skala likert digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kenyamanan pengunjung terhadap keadaan *factory outlet* Kota Bandung.

Skala ini menempatkan skor yang paling besar pada pernyataan yang paling positif. Oleh karena itu, kriteria pembobotan skor pada skala likert ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Pembobotan Skala Likert

No	Skor	Kriteria
1	5	Sangat tinggi
2	4	Tinggi
3	3	Sedang
4	2	Rendah
5	1	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2007, hlm. 28)

$$\text{Rumus} = T \times P_n$$

Keterangan : T = Total Jumlah Panelis

P_n = Pilihan angka skor likert

Selanjutnya untuk menentukan hasil interpretasi digunakan

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Dari rumus tersebut lalu ditentukan kriterianya melalui rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor (likert)}}$$